

Pengaruh Partisipasi dan Kompetensi Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi

The Influence Participation and Competence's User of Information System to Information Systems Performance.

¹Sarita Arfach, ²Nunung Nurhayati, ³Magnaz L.Oktaroza

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹saritaarfach@gmail.com, ²nunungunisba@yahoo.co.id, ³ira.santoz@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the magnitude of the influence of user participation and user competence on the performance of information systems. This research took place at Private Junior High School in Bandung. The research method used is empirical study with descriptive and verifikatif research type. Data analysis techniques used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS program version 22. Respondent in this research is, administrative officer and teacher using information system and sample is determined by simple random sampling technique, where the sample is obtained randomly from the population section encountered with the number of samples of 30 with 108 respondents. The results showed that user participation, user competence, and information system performance at Private Junior High School in Bandung is good. User participation significantly affects the performance of information systems in the amount of 26.56%. User competence has a significant effect on information system performance quality in the amount of 44.98%. The magnitude of the influence of these two variables on the performance of information systems are still in the category of good which means there are still other factors that can also affect the performance of information systems.

Keywords : User Participation, User Competency, And Information System Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi pengguna dan kompetensi pengguna terhadap kinerja sistem informasi. penelitian ini mengambil lokasi pada SMP Swasta di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Responden dalam penelitian ini adalah, pegawai tata usaha dan guru yang menggunakan sistem informasi dan sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*, dimana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 30 dengan 108 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengguna, kompetensi pengguna, dan kinerja sistem informasi pada SMP Swasta di Kota Bandung sudah baik. Partisipasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi sebesar 26,56%. Kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja sistem informasi 44,98%. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja sistem informasi masih berada dalam katagori baik yang berarti masih ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi.

Kata Kunci : Partisipasi Pengguna, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam jangka waktu yang relatif singkat, berkembang dengan sangat pesat. Kebutuhan akan informasi membuat sebagian besar orang saat ini, bekerja dengan mengandalkan informasi yang intensif. Seperti informasi mengenai akuntansi, dengan sistem informasi akuntansi masing-masing pihak yang membutuhkan informasi baik data keuangan maupun data lainnya dapat mengakses dengan cepat, karena adanya jaringan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang membutuhkan (IAI, 2004: 1). Organisasi yang menggunakan informasi secara efektif dapat memperoleh keuntungan diantaranya dalam bentuk kesempatan untuk melakukan sesuatu lebih dulu (lebih cepat), lebih benar (efektif), dan lebih murah (efisien) dibandingkan pesaingnya, dengan demikian, pengelolaan sistem informasi

merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan (Azhar Susanto, 2008: 12).

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data ke dalam informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2006: 9). Sistem informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi, keberadaan komite pengendali sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi (Acep Komara, 2005).

Pada kenyataannya masih banyak lagi fenomena yang terjadi dalam kinerja sistem informasi akuntansi di organisasi yang masih belum efektif. Salah satu contohnya terjadi pada sekolah menengah pertama (SMP). Dosen sekaligus Sekretaris Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang (UNNES) Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom, Ph.D (2017) menjelaskan bahwa era kini tidak hanya generasi digital, namun kehidupan di benua maya membuat orang berpola pikir, berperilaku dengan basis digital, milenial dan semua berbasis internet. Maka semua guru di Indonesia harus berkonversi menuju digital. Sebab, hanya guru digital yang bisa melanjutkan estafet pendidikan sebagai wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini karena guru yang berkompeter menjawab tantangan zaman ke depan adalah mereka yang melek TIK, literasi digital, dan juga menguasai teknologi secara teoretis dan praktis.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi di SMP Swasta di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi di SMP Swasta di Kota Bandung

B. Landasan Teori

Partisipasi Pengguna

Partisipasi pengguna didefinisikan oleh Barki dan Hartick (Jogiyanto, 2007: 427) bahwa Partisipasi pemakai yaitu sebagai perilaku-perilaku, penugasan-penugasan dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemakai atau wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem". Menurut Azhar Susanto (2008:254) definisi partisipasi pengguna adalah "Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*)."

Azhar Susanto (2008:368) menyatakan bahwa mengukur partisipasi pengguna dapat dilihat dari tujuh karakteristik, yaitu:

1. Hubungan,
2. Wawasan,
3. Tanggung Jawab,
4. Waktu,
5. Keinginan *User* ,
6. Nilai, Kepuasan, dan Dukungan,
7. Biaya.

Kompetensi Pengguna

Pengertian kompetensi menurut Hutapea dan Thoha (2008: 8) adalah “kemampuan dan kemauan dalam melakukan sebuah tugas dengan kinerja yang efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”. Hal ini senada dengan Wibowo (2012: 324) berpendapat bahwa “Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut”. Robbins dan Judge (2008: 45) mengatakan bahwa “Kompetensi merupakan kapasitas individu saat ini untuk melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan”.

Robbins & Judge (2008: 42) menjelaskan bahwa mengukur kompetensi pengguna sistem informasi dapat dilihat dari :

1. Keahlian (*skills*),
2. Kemampuan (*abilities*),
3. Pengetahuan (*knowledge*).

Kinerja Sistem Informasi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006 : 9) Sistem informasi dapat diartikan sebagai “Sistem informasi sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data ke dalam informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”. Menurut Laudon dan Laudon (2010: 46) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi adalah suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan informasi untuk mendukung kegiatan suatu organisasi, seperti pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah, dan juga visualisasi dari organisasi. Romney dan Steinbart (2012: 30) berpendapat bahwa “*an information system is a system that collects, records, stores, and processes data and other data to produce information for decision makers.*” Makna dari kutipan tersebut adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan.

Dimensi yang dimiliki sistem informasi menurut DeLone & McLean (1992) adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan untuk digunakan (*ease of use*)
2. Keandalan sistem (*reliability*)
3. Kecepatan Akses (*response time*)
4. Fleksibilitas sistem (*flexibility*)
5. Keamanan sistem (*security*)

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Nazir (2005:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode verifikatif menurut Nazir (2011:91) adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”. Penelitian verifikatif ini dimaksudkan untuk menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima

atau ditolak.

Objek dalam penelitian ini adalah Partisipasi Pengguna, Kompetensi Pengguna dan Kinerja Sistem Informasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan kuesioner. Dalam konteks penelitian ini, data primer adalah informasi atau data yang diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh bagian staff tata usaha dan guru di SMP Swasta di Kota Bandung.

D. Hasil dan Pembahasan

Persamaan Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 22.0, didapat output hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.655	2.774	
Partisipasi Pengguna	.421	.093	.350
Kompetensi Pengguna	1.080	.150	.554

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan output di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,655 + 0,421 X_1 + 1,080 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- α = Nilai Konstanta 2,655 memiliki arti apabila Partisipasi Pengguna dan Kompetensi Pengguna naik satu tingkat dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka nilai SMP Swasta akan meningkat sebesar 2,655 persen.
- b_1 = Nilai koefisien regresi Partisipasi Pengguna (X_1) sebesar 0,421 memiliki arti apabila Partisipasi Pengguna naik satu tingkat dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Kinerja Sistem Informasi sebesar 0,421 persen.
- b_2 = Nilai koefisien regresi Kompetensi Pengguna (X_2) sebesar 1,080 memiliki arti apabila Partisipasi Pengguna naik satu tingkat dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Kinerja Sistem Informasi sebesar 1,080 persen.

Koefisien Determinasi (R-Squares)

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat output hasil estimasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Koefisien Determinasi Pearson Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.710	5.020520

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Pengguna, Partisipasi Pengguna

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,846. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu $KD = R^2 \times 100\%$ maka diperoleh :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,846)^2 \times 100\% \\ &= 0,715716 \times 100\% \\ &= 71,57\% \end{aligned}$$

Perhitungan koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh Partisipasi Pengguna dan Kompetensi Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi memiliki pengaruh yang kuat yaitu sebesar 71,57%. Dengan kata lain, variabel Kinerja Sistem Informasi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Partisipasi Pengguna dan Kompetensi Pengguna sebesar 71,57%, sedangkan sisanya sebesar 28,43% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan program SPSS diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	2.655	2.774		.957	.341			
¹ Partisipasi Pengguna	.421	.093	.350	4.550	.000	.759	.406	.237
Kompetensi Pengguna	1.080	.150	.554	7.189	.000	.812	.574	.374

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 22

Besar persentase pengaruh secara parsial dapat diketahui dengan cara mengalikan nilai koefisien Beta dengan nilai koefisien Zero Order pada sebagai berikut:

1. Variabel X1 = $0,350 \times 0,759 = 0,2656 = 26,56\%$
2. Variabel X2 = $0,554 \times 0,812 = 0,4498 = 44,98\%$

Dari hasil analisis secara individu di atas diketahui bahwa partisipasi pengguna terhadap kinerja sistem informasi memiliki kontribusi sebesar 0,2656 atau 26,56% dan pengendalian intern terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi sebesar 0,4498 atau 44,98%.

Pengujian hipotesis variable X_1 (partisipasi pengguna)

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya Partisipasi Pengguna tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya Partisipasi Pengguna berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel partisipasi pengguna, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Partisipasi Pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi pada SMP Swasta di Bandung.

Pengujian hipotesis variable X_2 (komptensi pengguna)

H_0 : $\beta_1 = 0$ Kompetensi Pengguna tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi

H_a : $\beta_1 \neq 0$ Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel partisipasi pengguna, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Kompetensi Pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi pada SMP Swasta di Bandung.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi Pengguna memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi, artinya tingkat partisipasi pengguna yang tinggi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi. Adapun kelemahan yang masih ditemukan dalam partisipasi pengguna adalah para pengguna masih sulit untuk menentukan keinginan sesuai dengan kebutuhannya maka sistem yang digunakan saat ini masih belum memiliki segala yang dibutuhkan untuk membantu pengguna melaksanakan pekerjaan/tugasnya.
2. Kompetensi Pengguna memiliki perengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi, artinya kompetensi pengguna yang semakin baik dapat meningkatkan kinerja sistem informasi yang berkualitas. Adapun kelemahan yang masih ditemukan dalam kompetensi pengguna adalah para pengguna masih belum memiliki keahlian untuk menganalisis masalah yang terkait dalam pengoperasian sistem informasi.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi pengguna yang masih lemah terutama menyangkut menentukan keinginan pengguna sesuai dengan kebutuhannya maka sistem yang digunakan saat ini masih belum memiliki segala yang dibutuhkan untuk membantu pengguna melaksanakan pekerjaan/tugasnya, hal tersebut bisa diatasi dengan pengguna sistem informasi dilibatkan dalam proses perancangan sistem informasi.
2. Kompetensi pengguna yang masih lemah terutama menyangkut keahlian menganalisis masalah yang terkait dalam pengoperasian sistem informasi, al tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pengguna atau meningkatkan SDM di sekolah.

3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada SMP Swasta di Kota Bandung. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak subjek penelitian sehingga dapat meningkatkan jumlah responden penelitian.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Farid . 2017. Sekjur PGSD Unnes Dorong Guru SMP Miliki Kompetensi Digital, tersedia di <https://hariansemarang.com> di akses pada tanggal 05 November 2017.
- Bodnar, George H, and William S.Hopwood. 2006. Sistem Informasi. Akuntansi, Buku I. Jakarta: Penerbit salemba empat.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. 1992. Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.
- Hutapea, Parulian dan Nuriman Thoha. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka utama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2001. Standar Profesional Audit Internal. Jakarta: Salemba Empat.
- Isti Astria, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati. 2016. Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Survey pada Bank Syariah Kota Bandung. Spesia proceeding akuntansi unisba gelombang 2 tahun akademik 2016-2017
- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo:15-16.
- Laudon, Kenneth C., & Jane, P. Laudon. (2010). *Manajemen Information System. :Managing the Digital Firm*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Nunung dan Mulyani, Sri 2015. User participation on system development, user competence and top management commitment and their effect on the success of the implementation of accounting information. *European Journal of Business and Innovation Research* Vol.3, No.2, pp.56-68, May 2015
- Nurhayati, Nunung dan Konadi Win.2013. *Statistik Penelitian dengn SPSS*.Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba.
- Robbins, Stephen P and Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Versi Bahasa Indonesia, Edisi Kedelapan, Jakarta: Prehallindo.
- Romney, Marshall and Steinbart. 2012. *Accounting Information System* 12 th. Edition. London: Prentice Hall.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Wita Yunita, Nurhayati,Nunung, Magnaz.2016. Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei Perusahaan Asuransi Kota Bandung),Spesia proceeding akuntansi unisba gelombang 2 periode tahun 2015-2016